

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Henle dan Blanchard (2008) dan Chen, Prasad, dan Lim.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui besarnya pengaruh regulasi diri terhadap *cyberloafing* dengan dimoderasi oleh karakteristik individu yaitu variabel efikasi diri serta sikap kehati-hatian dengan responden mahasiswa/mahasiswi angkatan 2011 Jurusan Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Selain itu, peneliti ingin mengetahui apakah hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tetap konsisten walaupun sampel yang diambil berbeda.

Dari hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa regulasi diri memiliki pengaruh terhadap *cyberloafing* dengan dimoderasi karakteristik individu yaitu variabel efikasi diri serta sikap kehati-hatian yang berlaku sebagai *pure moderator* karena dengan adanya variabel efikasi diri serta sikap kehati-hatian memperkuat pengaruh regulasi diri terhadap *cyberloafing*. Hasil ini didukung oleh hipotesis penelitian Chen, Prasad, dan Lim dan dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian mereka konsisten walaupun dilakukan dengan sampel yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh regulasi diri terhadap cyberloafing dengan dimoderasi oleh karakteristik individu dengan beberapa alat uji, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dari 255 responden yang diikuti sertakan dalam pengolahan data hanya 254 responden karena satu responden terkena *outliers* yaitu responden 2 (14,04049).
2. Data yang diperoleh valid dan reliabel dgn *Cronbach's Alpha* CBR 0.960, SR 0.961, SE 0.931, dan CON0.951. Artinya bahwa kuisisioner yang dipakai tepat dan hasilnya valid seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Regulasi Diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *cyberloafing*. Tingkat regulasi diri yang tinggi akan mengakibatkan penurunan terhadap *cyberloafing*.
4. Karakteristik Individu yaitu Efikasi Diri dan Sikap Kehati-hatian memperkuat pengaruh regulasi diri terhadap *cyberloafing*. Dengan peningkatan efikasi diri serta sikap kehati-hatian, memperkuat regulasi diri dan menyebabkan penurunan terhadap *cyberloafing*.
5. Dengan adanya pengaruh regulasi diri terhadap *cyberloafing* dengan dimoderasi oleh karakteristik individu maka teori-teori yang terdapat dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan berbagai kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan mahasiswa/mahasiswi Jurusan Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung sebagai sampel penelitian.

1. Tidak dapat dipungkiri *cyberloafing* cukup berdampak kepada para mahasiswa/i. Hal ini seiring juga dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan sulit untuk dihindari. Jika tidak diperhatikan oleh pihak kampus dalam penelitian ini yaitu Universitas Kristen Maranatha Bandung, akan berdampak cukup serius terhadap citra organisasi. Bagaimanapun Universitas yang dipandang baik adalah Universitas yang alumni-alumninya memiliki kemampuan akademis yang baik. *Cyberloafing* akan mempengaruhi penurunan kemampuan akademis mahasiswa/mahasiswi karena ketika dosen mengajar dikelas, para mahasiswa/i sibuk menggunakan internet dari *smartphonanya* (*blackberry*). Sehingga Universitas yang diturunkan ke Fakultas lalu ke Jurusan perlu membuat peraturan guna membantu meregulasi diri para mahasiswa/i agar tindakan *cyberloafing* dapat berkurang saat dosen sedang mengajar dikelas. Peraturan ini ditegakkan oleh dosen yang mengajar seperti apabila ada yang menggunakan *handphone* selama dikelas nilai ujiannya dikurangi, peraturan-peraturan seperti itu akan mengurangi tindakan *cyberloafing* dikelas.

2. Universitas dalam penelitian ini tentunya Fakultas serta Jurusan juga, secara teraturlah mengadakan seminar mengenai karakteristik individu agar para mahasiswa/i mengetahui pentingnya karakteristik pribadi itu memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap *hard skill* seseorang. *Hard skill* yang baik jika tidak diiringi dengan *soft skill* tidak akan menjadikan mahasiswa/i sebagai lulusan yang handal dan bermanfaat bagi lingkungannya ketika sudah lulus nanti. Dan saat mereka masih menjadi mahasiswa/mahasiswi, mereka mampu menjadi mahasiswa/i yang taat terhadap peraturan karena memiliki karakteristik individu yang baik dalam penelitian ini efikasi diri serta sikap kehati-hatian.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Mendatang

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang tentunya dapat menjadi masukan untuk penelitian yang akan datang:

1. Isu *cyberloafing* sendiri dikategorikan sebagai isu yang baru. Sehingga dalam contoh-contoh kasus serta teori masih kurang lengkap atau dengan kata lain susah dalam mencari referensi-referensi teori. Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menambah referensi baru ketika pengakatan kembali isu ini.
2. Sampel yang diteliti adalah mahasiswa/mahasiswi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha tentunya Jurusan Manajemen dan Akuntansi. Peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap *cyberloafing* dengan dimoderasi oleh karakteristik individu pada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Sehingga menggabungkan antara mahasiswa/mahasiswi jurusan manajemen dan akuntansi bukan membandingkannya. Jadi untuk penelitian selanjutnya dapat dibuat perbandingan pengaruh regulasi diri terhadap *cyberloafing* dengan dimoderasi oleh karakteristik individu antara mahasiswa/mahasiswi jurusan manajemen dan akuntansi manakah yang paling tinggi tingkat *cyberloafingnya*.
3. Sampel tidak dapat digeneralisasi atau tidak secara umum karena dalam penelitian ini sampel terbatas hanya di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dibuat

seluruh Fakultas di Universitas Kristen Maranatha bahkan dengan sampel berbeda-beda Universitas.

4. Penelitian selanjutnya dapat memasukan variabel-variabel penguat lain yang berkaitan dengan karakteristik individu sehingga dapat lebih spesifik lagi.